

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Penggunaan Media Film Pendek Berbasis Pesan Moral dalam Upaya Membina Moral Siswa” peneliti menarik beberapa kesimpulan yang terdiri dari simpulan umum dan juga simpulan khusus.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum penggunaan media film Pendek berbasis pesan moral dinilai mampu sebagai upaya dalam membina moral siswa. Media film pendek yang digunakan mampu membuat perasaan siswa menjadi senang sekaligus memberikan stimulus serta memberikan edukasi nilai moral kehidupan positif bagi siswa. Meskipun pada pelaksanaannya terdapat hambatan tersendiri namun media film pendek berbasis pesan moral dapat dijadikan sebagai media alternatif yang menarik dalam menghidupkan proses pembelajaran di kelas. Sejatinnya tidak ada media yang sempurna dalam upaya untuk membina moralitas siswa, namun dengan penggunaan media film pendek berbasis pesan moral ini secara sungguh-sungguh tentu akan sedikit demi sedikit merubah suasana kelas itu sendiri menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, khususnya dalam upaya membina moralitas siswa. Stimulus moralitas atau perilaku siswa mengindikasikan meningkatnya kualitas siswa, khususnya pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang erat kaitannya dengan nilai-nilai dan moral yang hidup di masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Adapun simpulan khusus sebagai berikut:

- 5.1.2.1 Persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran, yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media film pendek berbasis pesan moral sebagai upaya dalam membina moral siswa pada tindakan siklus 1, 2 dan 3 yaitu dengan melihat

silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berdiskusi bersama guru mitra melakukan dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan, merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar menurut kurikulum 2013, menyiapkan bahan ajar yang akan ditampilkan dalam bentuk *power point*, menyiapkan media film pendek berbasis pesan moral yang cocok diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sudah ditentukan dan materi pembelajaran.

5.1.2.2 Perumusan rencana pembelajaran PPKn disetiap penampilan pembelajaran dengan menggunakan media film pendek berbasis pesan moral dalam pembelajaran di SMA Negeri 26 Bandung yaitu adanya penyusunan RPP yang merujuk pada silabus yang telah dibuat sebelumnya oleh pemerintah. Selain membuat RPP juga menyiapkan film pendek berbasis pesan moral yang sesuai dengan KI, KD, tujuan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran juga kondisi kelas, sehingga semua perencanaan pembelajaran dari awal hingga akhir sudah tercantum dalam RPP.

5.1.2.3 Pada proses pelaksanaan penggunaan media film pendek sebagai upaya membina moral siswa dalam pembelajaran PPKn dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Proses pembelajaran pada setiap siklus terdiri dari pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam siklus 1 sampai dengan tindakan siklus 3 telah mengalami peningkatan dengan perolehan kategori pada tindakan siklus 1 dikategorikan “Baik”, pada tindakan siklus 2 dikategorikan “Baik” dan terakhir tindakan siklus 3 dikategorikan “Sangat Baik”. Selanjutnya hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan siklus 1 sampai dengan siklus 3 kembali meningkat dengan perolehan kategori pada siklus 1 dikategorikan “Baik”, pada tindakan siklus 2 dikategorikan “Baik” dan terakhir pada tindakan siklus 3 dikategorikan “sangat Baik”.

5.1.2.4 Hasil dari penggunaan media film pendek berbasis pesan moral sebagai upaya membina moral siswa pada pembelajaran PPKn dapat membuat perilaku siswa menjadi lebih baik dan juga memberikan dampak positif bagi siswa dalam kemampuannya menanggapi sebuah pesan moral, menjadikan salah satu alternatif media pembelajaran PPKn yang lebih menarik selain itu

dengan media film pendek berbasis pesan moral ini mampu memotivasi siswa menjadi pribadi yang lebih baik dalam bersikap terhadap sesama.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

- 5.2.1 Perumusan rencana pembelajaran PPKn dengan menggunakan media film pendek berbasis pesan moral pembelajaran di SMA Negeri 26 Bandung akan menjadi lebih baik jika pada proses perencanaan dilakukan dengan maksimal dengan menyiapkan alat-alat dan media yang menunjang dalam proses pembelajaran seperti *projector infocus*, *speaker* dan laptop karena akan memerlukan waktu yang cukup lama dalam mempersiapkannya jika dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hendaknya perencanaan dapat dilakukan sebelumnya dan mempersiapkan kesiapan siswa dalam menguasai materi.
- 5.2.2 Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media film pendek berbasis pesan moral dalam upaya membina moral siswa di kelas X SMA Negeri 26 Bandung seharusnya dilaksanakan dengan menjelaskan terlebih dahulu isi film pendek yang akan ditayangkan oleh guru sehingga siswa tidak kebingungan dan dapat memahami film pendek yang akan ditampilkan sehingga siswa mampu memaksimalkan konsentrasinya untuk mendapatkan nilai-nilai dan pesan moral dari alur cerita dalam film pendek tersebut.
- 5.2.3 Berdasarkan respon siswa, penggunaan media film pendek dalam pembelajaran PPKn sebagai upaya membina moral siswa seharusnya dilakukan dengan lebih banyak menambahkan stimulus untuk menarik perhatian siswa contohnya dengan lebih banyak menggunakan media yang bervariasi serta seharusnya ketika pembelajaran berlangsung agar tidak membosankan disisipkan *game* atau *ice breaking* yang bertujuan untuk menstimulus siswa agar pembelajaran lebih menyenangkan.
- 5.2.4 Penggunaan media film pendek berbasis pesan moral kepada siswa sebagai upaya membina moral siswa seharusnya dilakukan dengan rutin dan pantauan dari guru dan juga himbauan yang terus menerus agar dapat menjadi sebuah kebiasaan yang baik dalam bertingkah laku.

Refsi Azdiasari, 2020

**PENGUNAAN MEDIA FILM BERBASIS PESAN MORAL DALAM UPAYA MEMBINA MORAL SISWA
(Penelitian Tindakan Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 26 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Setelah menyampaikan kesimpulan dan implikasi penelitian ini, selanjutnya peneliti rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bahan masukan terhadap penggunaan media film pendek untuk ke depannya. Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti sebagai berikut.

5.3.1 Bagi siswa

5.3.1.1 Meskipun siswa telah mampu melakukan perubahan sikap pada saat di kelas dan menunjukkan moral yang baik setelah menggunakan media film pendek berbasis pesan moral dalam pembelajaran PPKn, namun alangkah baiknya jika siswa senantiasa mengimplementasikan kebiasaan positif sesuai dengan nilai moral yang sudah ditanamkan di dalam kelas, juga diimplementasikan dalam berbagai segi kehidupan.

5.3.1.2 Siswa diharapkan mampu lebih aktif dalam memberikan tanggapan apabila guru memberikan sebuah pertanyaan dari sebuah tayangan atau media yang lainnya.

5.3.1.3 Siswa sebaiknya dapat mengimplementasikan nilai-nilai positif yang di dapat dari sebuah tayangan film pendek berbasis pesan moral menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus juga pada pembelajaran yang lain, dan khususnya PPKn.

5.3.2 Bagi Guru

5.3.2.1 Guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran.

5.3.2.2 Guru hendaknya mampu melaksanakan proses kegaitan pembelajaran dengan selalu memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat.

5.3.2.3 Guru seyogianya lebih mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, tidak hanya media film pendek saja tetapi menggunakan media lain yang lebih inovatif lagi.

5.3.2.4 Guru seyogianya lebih mengembangkan keterampilan untuk membina moral siswa melalui pembelajaran.

5.3.2.5 Guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dalam menganalisis respon dan hambatan yang dialami selama proses pembelajaran, sehingga kualitas dalam pembelajaran dapat meningkat.

5.3.2.6 Guru seyogianya menjadi teladan dalam implementasi nilai moral yang dilakukan secara terus menerus dan menjadikan sebuah kebiasaan yang baik.

5.3.3 Bagi Sekolah

5.3.3.1 Sekolah hendaknya terus meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mampu menghasilkan kualitas yang lebih baik.

5.3.3.2 Sekolah hendaknya harus mampu memberikan motivasi guru agar dapat lebih inovatif dalam penggunaan media pada pembelajaran yang mampu memberikan kesan lebih menarik kepada siswa.

5.3.3.3 Sekolah harus mampu memberikan alternatif-alternatif cara untuk upaya membentuk karakter siswa lebih baik dan terus lebih baik dalam bertidak.

5.3.4 Bagi Departemen PPKn

5.3.4.1 Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih terkait media pembelajaran khususnya pada media audio visual yang lebih menarik sehingga dapat digunakan oleh calon guru PPKn dilapangan.

5.3.4.2 Departemen Pendidikan kewarganegaraan hendaknya memperbaiki sistem pembelajaran yang digunakan dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pengajar dalam bidang PPKn agar memiliki kapabilitas sebagai guru PPKn sesungguhnya.

5.3.4.3 Departemen Pendidikan kewarganegaraan agar dapat memberikan inovasi inovasi terbaru pada media pembelajaran yang semakin menarik.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

5.3.5.1 Mengingat moralitas siswa merupakan hal yang penting dan memiliki peran yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media film pendek berbasis pesan moral sebagai upaya membina moral siswa dalam pembelajaran PPKn.

5.3.5.2 Penelitian yang lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan dan menemukan upaya lain sebagai alternatif cara untuk membina moralitas siswa.

5.3.5.3 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji terkait dengan implementasi dalam penggunaan media film pendek berbasis pesan moral.